

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hubungan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung. Dari hasil analisis SPSS 16 korelasi *product moment* menunjukkan bahwa *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI mempunyai hubungan yang sedang atau cukup dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung sebesar 0,481, harga  $r_h > r_t$  ( $0,481 > 0,266 = 5\%$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Makna hasil dari analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI akan memberikan hubungan yang signifikan dengan meningkatkan prestasi belajarnya.

Meskipun hubungan antara *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung hanya sedang atau cukup, namun tetap saja ada hubungan diantara keduanya. Hal ini senada dengan buku karya Munardji, beliau memberi penjelasan bahwa kemampuan dasar bagi pendidik adalah menyangkut kepribadian agamis, artinya pada dirinya melekat nilai-nilai lebih yang hendak ditransinternalisasikan kepada peserta didiknya. Misalnya nilai kejujuran, keadilan, musyawarah, kebersihan, keindahan, kedisiplinan, ketertiban dan sebagainya. Nilai tersebut perlu dimiliki pendidik sehingga akan terjadi pemindahan penghayatan nilai-nilai antara pendidik dan anak didik baik langsung maupun tidak langsung, atau setidaknya terjadi transaksi (alih pindah) antara keduanya.<sup>1</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, jika *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI tinggi, maka prestasi belajar siswa juga tinggi atau baik,

---

<sup>1</sup>Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 67

sebaliknya jika *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI rendah, maka prestasi belajar juga kurang.

**B. Hubungan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung. Dari hasil analisis SPSS 16 korelasi *product moment* menunjukkan bahwa *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan yang sedang atau cukup dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung sebesar 0,481, harga  $r_h > r_t$  ( $0,481 > 0,266 = 5\%$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Makna hasil dari analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Dari paparan diatas senada dengan Muqowwim dalam bukunya *Pengembangan Soft Skills Guru* yang berpendapat bahwa kebiasaan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) penting dilakukan karena prestasi setiap orang pada dasarnya sangat ditentukan oleh bergantung pada usaha kooperatif dengan orang lain.<sup>2</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) guru PAI berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, jika *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) guru PAI tinggi, maka prestasi belajar siswa juga tinggi atau baik, sebaliknya jika *Interpersonal Skills* (X<sub>1</sub>) guru PAI rendah, maka prestasi belajar juga kurang.

**C. Hubungan *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) dan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) dan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung. Dari hasil analisis SPSS 16 korelasi ganda menunjukkan bahwa *Intrapersonal*

---

<sup>2</sup> Muqowwim, *Pengembangan Soft Skills Guru ...*, hal. 3

*Skills* ( $X_1$ ) dan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung sebesar 0,000, harga  $r_h < r_t$  ( $0,000 < 0,05$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Makna hasil dari analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dan *Interpersonal Skills* ( $X_2$ ) guru PAI mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) dan *Intrapersonal Skills* ( $X_1$ ) guru PAI akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Dari paparan diatas senada dengan Muqowwim dalam bukunya Pengembangan *Soft Skills* Guru yang berpendapat bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuana dan keterampilan teknis (*hard skills*), tapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Ketidakmampuan memberikan

pendidikan *soft skills* mengakibatkan lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan sedikit punya keterampilan ketika sudah dilapangan kerja. Mereka akan menjadi mesin karena penguasaan keterampilan tetapi lemah dalam memimpin. Mereka merasa sudah sukses kalau memiliki keterampilan, padahal membuat jejaring juga merupakan bagian tidak terpisahkan dalam suatu pengembangan diri.<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) dan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) guru PAI berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, jika *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) dan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) guru PAI tinggi, maka prestasi belajar siswa juga tinggi atau baik, sebaliknya jika *Intrapersonal Skills* (X<sub>1</sub>) dan *Interpersonal Skills* (X<sub>2</sub>) guru PAI rendah, maka prestasi belajar juga kurang.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 3